

**PENCAK SILAT PARA PENCARI TUHAN
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**



TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

Dwitya Dirhamsyah
1610113131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**PENCAK SILAT PARA PENCARI TUHAN
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Dwitya Dirhamsyah
1610113131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

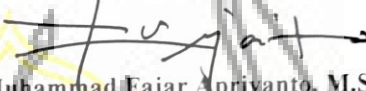
**PENCAK SILAT PARA PENCARI TUHAN PERSAUDARAAN SETIA
HATI TERATE DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**

Diajukan oleh
Dwitya Dirhamsyah
NIM 1610113131

Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim
Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal

27 JUL 2022

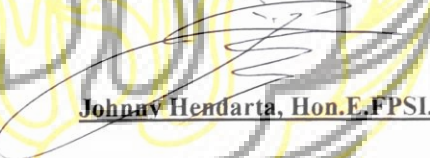
Pembimbing I / Ketua Penguji


Muhammad Fajar Aprivanto, M.Sn.
NIDN 0029047608

Pembimbing II / Anggota Penguji


Syaifudin, M.Ds.
NIDN 0029056706

Cognate / Anggota Penguji


Johnav Hendarta, Hon.E.FPSI.

Ketua Jurusan


Dr. Irwandi, M.Sn
NIP. 19771127200312 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Irwandi, M.Sn
NIP. 19771127200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Dwitya Dirhamsyah**
No. Mahasiswa : **1610113131**
Program Studi : **S-1 Fotografi**
Judul Skripsi/Karya Seni : **Pencak Silat Para Pencari Tuhan Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Fotografi Komersial**

menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 22 Juni 2020

Yang menyatakan



Dwitya Dirhamsyah



Dengan perasaan rendah hati
Ku persembahkan Tugas Akhir ini sebagai janji baktiku padamu,
Semoga seberkas kertas ini dapat hadirkan senyum di wajahmu yang kian
hari mulai dihiasi garis waktu.
Aku akan berusaha agar masa tuamu tak susah seperti dulukala
Kini tibalah waktuku tuk berikan kebahagiaan padamu IBU.
Kasihmu Tak Lekang Oleh Waktu.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan karunia dan anugerah yang telah diberikan, karena tugas akhir yang berjudul “Pencak Silat Para Pencari Tuhan Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Fotografi Komersial” dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Karya seni ini merupakan keharusan formal untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S-1) pada Program Studi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tanggung jawab tertulis Tugas Akhir ini menciptakan visual promosi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam bentuk fotografi komersial. Dengan terwujudnya karya fotografi ini diharapkan dapat memberi pandangan apresiasi dari pengamat dan penikmat fotografi. Pengalaman yang didapat menjadi salah satu alasan kuat untuk terciptanya karya Tugas Akhir ini.

Pada akhirnya penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berusaha membantu terciptanya karya Tugas Akhir ini. Untuk itu dengan tulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya,
2. Nabi Muhammad SAW atas cintanya,
3. Kedua orang tua tercinta, terimakasih atas segala doa, kesabaran yang tiada habisnya serta dukungan apapun,
4. Kakak tercinta yang selalu memberikan dukungan yang terbaik untuk kelancaran dan keberhasilan penulis,

5. Dr. Irwandi, M.Sn selaku Dekan FSMR Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
6. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi FSMR, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
7. Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn., Dosen Pembimbing I Tugas Akhir,
8. Syaifudin, M.Ds., Dosen Pembimbing II Tugas Akhir,
9. Johnny Hendarta, Hon. E. FPSI., selaku penguji ahli yang telah memberi masukan berguna bagi karya Tugas Akhir,
10. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., selaku dosen wali yang telah mendampingi selama masa perkuliahan,
11. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Fotografi yang telah menurunkan ilmunya selama perkuliahan di FSMR, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
12. Bagus Rizki Putra, selaku pengurus Pusat SH Terate Kota Madiun yang memberikan ilmunya selama penulisan Skripsi Tugas Akhir,
13. Keluarga besar Padepokan Persaudaraan Setia Hati Terate Kota Madiun,
14. Teman – teman Jurusan Fotografi Angkatan 2016 FSMR, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
15. Seluruh pihak yang telah bersedia membantu dalam segala bentuk dukungan, selalu memotivasi dalam proses penciptaan Tugas Akhir ini yang tidak dapat dicantumkan satu per satu.

Yogyakarta, 22 Juni 2020

Dwitya Dirhamsyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR SKETSA KARYA	ix
DAFTAR BAGAN	ix
ABSTRAK.....	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat	9
 BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	 11
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	11
B. Landasan Penciptaan	13
C. Tinjauan Karya.....	16
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	22
 BAB III METODE / PROSES PENCIPTAAN.....	 25
A. Objek Penciptaan.....	25
B. Metode Penciptaan	33
C. Proses Perwujudan	37
 BAB IV ULASAN KARYA.....	 61
A. Karya Penciptaan	61
B. Sketsa Karya	86
 BAB V PENUTUP	 99
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Karya Rini Lisdiyanto	17
Gambar 2 Karya Albertus Adi Setyo	18
Gambar 3 Karya Vichaya	19
Gambar 4 Karya Muchammad Irvamsyah	20
Gambar 5 Karya Muchammad Irvansyah	21
Gambar 6 Seragam PSHT	38
Gambar 7 Sabuk Mori Seragam PSHT	39
Gambar 8 Udeng dan Kain Jarik	39
Gambar 9 Kamera Fujifilm XT-100	40
Gambar 10 Lensa Fujinon XC 15-45mm	41
Gambar 11 Lensa Canon EF 50mm	42
Gambar 12 Lensa Canon EF 135mm	42
Gambar 13 Adapter VILTROX	43
Gambar 14 <i>Memory Card</i> SanDisk 16GB	43
Gambar 15 Godox TT600	44
Gambar 16 <i>softbox</i> Godox Octa 90cm	45
Gambar 17 Godox X1-T Fujifilm	46
Gambar 18 Lenovo Ideapad 110	47
Gambar 19 Karya Foto Sebelum Diedit	51
Gambar 20 Tahap Pertama di Adobe Photoshop CC	52
Gambar 21 Tahap Kedua di Adobe Photoshop CC	52
Gambar 22 Tahap Ketiga di Adobe Photoshop CC	54
Gambar 23 Tahap Keempat di Adobe Photoshop CC	55
Gambar 24 Tahap Kelima di Adobe Photoshop CC	56
Gambar 25 Tahap Keenam di Adobe Photoshop CC	57
Gambar 26 Skema <i>Lighting</i> 1	63
Gambar 27 Skema <i>Lighting</i> 2	66
Gambar 28 Skema <i>Lighting</i> 3	69
Gambar 29 Skema <i>Lighting</i> 4	72
Gambar 30 Skema <i>Lighting</i> 5	75
Gambar 31 Skema <i>Lighting</i> 6	78
Gambar 32 Skema <i>Lighting</i> 7	81
Gambar 33 Skema <i>Lighting</i> 8	84

DAFTAR KARYA

Karya 1 Pasang 13	62
Karya 2 Tangkisan Toya Samping Atas	65
Karya 3 Sikutan Depan	68
Karya 4 <i>fighting</i>	71
Karya 5 Tendangan T	74
Karya 6 Kembangan	77
Karya 7 Tendangan Tangkisan	80
Karya 8 Pasang 1	83

DAFTAR SKETSA KARYA

Sketsa Karya 1 Berdiri Alif	87
Sketsa Karya 2 Sikap Ksatria	88
Sketsa Karya 3 Pembukaan 3	89
Sketsa Karya 4 Pembukaan 4	90
Sketsa Karya 5 Pembukaan 5	91
Sketsa Karya 6 Pembukaan 6	92
Sketsa Karya 7 Pembukaan 7	93
Sketsa Karya 8 Pasang 4	94
Sketsa Karya 9 Pasang 7	95
Sketsa Karya 10 Pasang 10	96
Sketsa Karya 11 Tangkisan Bawah	97
Sketsa Karya 12 Tangkisan Dalam	98

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Skema Perwujudan Karya	59
--------------------------------------	----

Pencak Silat Para Pencari Tuhan Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Fotografi Komersial

Oleh
Dwitya Dirhamsyah
1610113131

ABSTRAK

Fotografi komersial adalah jenis fotografi yang bertujuan untuk komersial seperti mempromosikan suatu produk atau jasa. Seni bela diri pencak silat di Indonesia sangat beragam aliran dan jenisnya. Salah satu organisasi pencak silat yang ada di Indonesia yaitu Persaudaraan Setia Hati Terate. Saat ini organisasi pencak silat di Indonesia sudah mulai berkembang dan diminati oleh masyarakat, bukan hanya sebagai seni bela diri namun juga sebagai ajang olahraga yang dilombakan. Prestasi yang didapatkan oleh SH Terate cukup banyak mulai dari perlombaan bela diri nasional maupun internasional. Namun sangat disayangkan karena Persaudaraan Setia Hati Terate tidak memiliki bentuk visual sebuah foto yang memadai untuk keperluan promosi. Penciptaan karya fotografi ini menampilkan unsur dari SH Terate yang dikemas dalam sebuah karya fotografi komersial dengan sebuah konsep tertentu untuk mewujudkan visual foto agar terlihat menarik dan bisa digunakan sebagai media promosi. Media promosi yang dimaksud yaitu tidak menentukan target media pemasaran karya foto, akan tetapi penciptaan karya foto ini sebagai visual promosi bertujuan untuk ditargetkan kepada konsumen-konsumen yang membutuhkan karya foto Setia Hati Terate.

Kata Kunci: fotografi komersial, promosi, Persaudaraan Setia Hati Terate

***Pencak Silat Para Pencari Tuhan Persaudaraan Setia Hati Terate in
Commercial Photograpy***

By
Dwitya Dirhamsyah
1610113131

ABSTRACT

Commercial photography is a type of photography which aims at commercial purposes such as promoting a product or a service. Pencak silat is a kind of martial art originated from Indonesia, and it has various types and genres. One of the pencak silat organizations in Indonesia is Persaudaran Setia Hati Terate. Presently, pencak silat organizations in Indonesia have begun to develop and are in demand by the community, not only as a martial art but also as a sports event that is contested. Persaudaraan Setia Hati Terate has so many national and international achievements related to martial arts competitions. Unfortunately, Persaudaraan Setia Hati Terate does not have the visual form of a photograph that is adequate for promotional purposes. The creation of this photographic work features the elements of Persaudaraan Setia Hati Terate which is packaged in a commercial photography work with a certain concept to create a photo visual to make it look attractive and can be used as a promotional medium. The intended promotional medium does not determine the target marketing media for photo works, but the creation of these photo works as visual promotions aims to be targeted at consumers who need Setia Hati Terate photo works.

Keywords: commercial photography, promotions, Persaudaraan Setia Hati Terate

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pengertian Fotografi adalah seni atau proses penghasilan gambar dan cahaya. Pengertian fotografi jika dicari dalam literatur-literatur yang ada memiliki makna yang sama yaitu proses melukis dengan menggunakan media cahaya. Seni adalah suatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan atau intisari dari kreativitas. Menghasilkan sebuah karya seni yang bagus atau menarik membutuhkan faktor pencahayaan, faktor tersebut menjadi sangat penting karena dari cahaya bisa membuat sebuah karya seni yang indah.

Fotografi adalah sebuah seni melihat. Melihat dan memahami suatu karya fotografi menyadarkan bahwa fotografi telah mengajarkan melihat seluruh dunia dengan cara yang unik. Mengabadikan momen penting dalam kehidupan sehari-hari, kenangan dalam hidup, keagungan alam semesta, dan ekspresi wajah, semua itu merupakan cara unik untuk melihat dalam dunia fotografi (Sukarya, 2009:11).

Sering kali para fotografer membuat sebuah karya namun tanpa ada perancangan konsep sehingga karya kurang maksimal. Perancangan konsep sangat mempengaruhi sukses atau tidaknya sebuah karya. Karya yang hidup sehingga mendapatkan pengaruh timbal balik antara pencipta dan penonton menjadi sebuah acuan suksesnya dari sebuah karya.

Fotografi merupakan suatu hobi yang membutuhkan pengalaman dan latihan. Karena pada dasarnya selebar foto adalah media ungkapan

berkomunikasi seorang fotografer kepada pengamat atau penikmat foto. Sebuah foto adalah ungkapan bahasa gambar atau visual seseorang. Keinginan bercerita sering kali menjadi kebutuhan yang penting. Tata bahasa dalam fotografi meliputi penerapan teknik, komposisi, dan tata cahaya, serta nilai estetika (Triadi, 2011:5).

Banyak orang beranggapan belajar fotografi tidak memerlukan teori, karena seni bersifat relatif, tidak ada salah ataupun benar. Seni punya watak bebas tanpa terikat aturan apapun. Fotografer yang sudah berpengalaman bisa jadi tidak pernah belajar teori komposisi, namun mereka telah banyak belajar dari pengalaman (Supriyono, 2012:81).

Seiring perkembangan di bidang fotografi, fotografi melahirkan beberapa cabang yaitu fotografi jurnalistik, fotografi komersial, dan fotografi ekspresi. Dari beberapa cabang tersebut dikelompokkan terhadap jenis fungsinya. Ketika tujuan fotografi untuk dijadikan sebuah promosi atau usaha, tujuan tersebut menjadi fotografi cabang komersial.

Kebudayaan pencak silat yang telah ada di Indonesia sejak dahulu dapat dikembangkan menjadi sebuah karya seni fotografi. Dengan majunya perkembangan teknologi dan perkembangan media sosial, karya tugas akhir penciptaan ini bertujuan sebagai media promosi dari seni bela diri Pencak Silat melalui karya fotografi komersial.

Kota Madiun yang memiliki banyak sejarah, salah satunya yaitu seni pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate. Kota Madiun dikenal sebagai Kota Pendekar yang memiliki beberapa perguruan pencak silat di berbagai sudut kota.

Pencak silat yang terkenal di seluruh Indonesia ini belum banyak yang mengetahui berasal dari Kota Madiun. Sejarah panjang dan perkembangan yang dimiliki SH Terate membuat perguruan pencak silat ini dikenal oleh masyarakat di Indonesia. Semakin berkembangnya teknologi saat ini, agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, perguruan SH Terate perlu melakukan media promosi agar lebih dikenal. Selain untuk melestarikan kebudayaan pencak silat di Indonesia, SH Terate juga dapat membantu untuk meningkatkan destinasi pariwisata seni pencak silat di Kota Madiun.

Cikal bakal Setia Hati Terate adalah Setia Hati Pemuda Sport Club (SH PSC), perguruan pencak silat yang didirikan oleh Hardjo Oetomo, warga Desa Pilangbango, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun, pada tahun 1922. Pada awal perintisan, SH PSC hanya berupa tempat latihan pencak silat yang diikuti oleh sejumlah pemuda dan teman seperjuangan beliau. Hardjo Oetomo membuka latihan pencak silat dengan niat mengembangkan ilmu pencak SH ke masyarakat kecil bukan hanya masyarakat berdarah biru atau kaum bangsawan sebagaimana guru beliau, Ki Ngabehi Suro.

Pada masa pendudukan Jepang tahun 1942, SH PSC berganti nama menjadi Setia Hati Terate (SH Terate). Nama ini merupakan usulan Soeratno Sorengpati, salah satu tokoh perintis kemerdekaan dari Indonesia Muda. Alasan yang mendasari pergantian nama itu antara lain agar SH PSC tidak lagi dicap sebagai pemberontak seperti pada zaman penjajahan Belanda.

Pada bulan Juli 1948, Hardjo Oetomo menggelar musyawarah antara warga SH Terate untuk merubah sistem komunikasi di tubuh SH Terate, yakni dari

sistem perguruan pencak silat menjadi organisasi persaudaraan. Pada 12 April 1952, Hadjar Oetomo wafat dan jenazahnya dimakamkan di tempat pemakaman umum Kelurahan Pilangbango, Madiun.

Perkembangan SH Terate mulai melebar ke luar wilayah Madiun. Tercatat lima cabang didirikan, antara lain: Magetan, Surabaya, Mojokerto, Yogyakarta, dan Surakarta. Pada tahun 1977, ketua SH Terate pusat Madiun dipimpin oleh Badini. Saat Ir. Soekarno menjabat presiden Indonesia, Badini dipanggil ke Istana untuk memperagakan pencak silat seni berpasangan.

Ditengah kancah persaingan dan pergeseran era globalisasi, SH Terate tetap setia mempertahankan nilai ajaran budi luhur dalam jalinan persaudaraan. Selain menyelaraskan penataan di sektor keorganisasian, pembinaan bidang prestasi melalui peningkatan kualitas atlet SH Terate juga terus dioptimalkan. Bentuk prestasi pencak silat SH Terate yakni dengan menjuarai pertandingan - pertandingan pencak silat yang ada di seluruh Indonesia. Selain memprioritaskan pengembangan sektor ideal, SH Terate terus melakukan program pembangunan sarana dan prasarana fisik. Yayasan SH Terate berhasil membuat lembaga pendidikan formal Sekolah Menengah Industri Pariwisata Kusuma Terate (SMIP) dengan akreditasi diakui. Sementara untuk mendukung kesejahteraan anggotanya, Yayasan SH Terate juga mendirikan lembaga perekonomian berupa Koperasi Terate Manunggal Nusantara. Pembangunan padepokan SH Terate yang dinamai Padepokan Agung berdiri di atas tanah seluas 12.290 meter persegi, berada di Kota Madiun. Untuk melindungi aset dan karya-karya monumental dari upaya pemalsuan, SH Terate mempunyai Hak Paten yang

dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia sehingga berhak mengklaim aneka ragam produk industri yang menggunakan lebel SH Terate.

Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat memberi gelar keprabon kepada ketua umum SH Terate pusat Madiun yaitu Tarmadji Boedi Harsono dengan gelar Kanjeng Raden Arya Tumenggung (KRAT). Anugrah ini diberikan atas kesetiaan Tarmadji melestarikan budaya adiluhung peninggalan leluhur yaitu pencak silat.

Dibawah kepemimpinan KRAT, Tarmadji Boedi Harsono Adi Nagoro, perkembangan SH Terate tidak hanya di dalam negeri, tetapi merambah ke luar negeri. Tercatat ada enam komisariat luar negeri yang berhasil dikukuhkan. Masing-masing yaitu Komisariat SH Terate Bintulu, Serawak, Malaysia; Komisariat Holland/Belanda; Komisariat Timor Lorosae; Komisariat Hongkong; Komisariat Moskow; dan Komisariat SH Terate di Mesir.

SH Terate bekerjasama dibidang Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBNAS), ketua umum SH Terate KRAT. Tarmadji Boedi Harsono Adi Nagoro, telah melontarkan gagasan menjadikan Kota Madiun sebagai Kampung Pesilat. Kampung Pesilat bisa diartikan sebagai tempat hunian terkecil dalam sebuah wilayah desa atau kelurahan di sebuah negara yang memiliki suasana nyaman, aman, tentram, dan damai karena di lingkungan tersebut tinggal pendekar-pendekar persilatan berjiwa ksatria, religius, berbudi luhur, berbudaya, cinta damai, dan rela berkorban untuk menjaga keamanan lingkungan (Sudin, 2013:46).

B. Penegasan Judul

Penegasan judul dibuat agar menjadi sebuah pengerucutan tema. Dengan adanya penegasan judul membantu peneliti agar terfokus pada ruang lingkup yang ditelitinya.

1. Pencak Silat

“Pencak Silat merupakan sistem beladiri yang diwariskan oleh nenek moyang sebagai budaya bangsa Indonesia sehingga perlu dilestarikan, dibina, dan dikembangkan” (Kriswanto, 2015:13).

“Pencak Silat ialah sebagai permainan (keahlian) mempertahankan diri dengan keahlian menangkis, menyerang serta membela diri menggunakan apapun tanpa senjata” (Sumber: <https://www.ruangguru.co.id/pencak-silat-pengertian-sejarah-teknik-dasar-pencak-silat/>, diakses 29 November 2019).

Pengertian pencak silat dari dua sumber tersebut adalah hasil budaya masyarakat di Indonesia yang berfungsi untuk membela, mempertahankan eksistensi (kemandirian) serta integritas lingkungan hidup sekitarnya guna mencapai keselarasan hidup dalam meningkatkan iman dan taqwa terhadap Tuhan YME. Secara umum pencak silat banyak diketahui masyarakat Indonesia sebagai permainan (keahlian) mempertahankan diri dengan keahlian menangkis, menyerang serta membeladiri menggunakan apapun tanpa senjata.

2. Para Pencari Tuhan

“Bahwa sesungguhnya hakekat hidup itu berkembang menurut kodrat iramanya masing-masing menuju kesempurnaan, demikianpun kehidupan manusia sebagai makhluk Tuhan yang terutama, hendak menuju ke keabadian kembali kepada “Causa Prima” titik tolak segala sesuatu yang ada, melalui tingkat ke tingkat, namun tidak setiap insan menyadari bahwa apa yang dikejar-kejar itu telah tersimpan menyelinap di lubuk hati nuraninya”

“Setia Hati sadar, meyakini akan hakiki hayati itu dan mengajak serta warganya menyikap tabir / tirai selubung hati nurani dimana “Sang Mutiara Hidup” bertahta. (Sumber: Mukadimah SH Terate).

Para Pencari Tuhan adalah bagian dari filosofi Persaudaraan Setia Hati Terate yang memiliki pengertian bahwa Setia Hati sadar, meyakini akan segala sesuatu tentang kehidupan dan mengajak serta para warganya membuka hati nurani kepada Tuhan Yang Maha Esa . Maka Setia Hati pada hakekatnya tanpa mengingkari segala martabat-martabat keduniawian, tidak kandas/tenggelam pada pelajaran Pencak Silat sebagai pendidikan kebutuhan saja melainkan lanjut memahami kedalam arti kehidupan untuk memiliki sejauh-jauh kepuasan hidup.

3. Persaudaraan Setia Hati Terate

Aliran silat Setia Hati Terate diketahui sudah ada sejak 1903 dan berkembang menjadi salah satu jenis bela diri paling populer. Pencak silat Setia Hati didirikan oleh Ki Ngabehi Soeromihardjo (Eyang Suro) yang

sebelumnya bernama Djojo Gendilo Tjipto Muljo. Pada awalnya pencak silat Setia Hati hanya ada di Kota Madiun yang dikenal dengan nama SH Panti, kemudian pada tahun 1942 perguruan tersebut resmi dinamakan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Sebelum resmi dinamakan Persaudaraan Setia Hati Terate, tahun 1922 dinamakan SH Pemuda Sport Club (SH PSC).

Kombinasi antara ajaran spiritual (ilmu kebatinan) dengan gerakan pencak silat adalah yang digunakan sebagai dasar dari ilmu pencak silat Setia Hati. Dari beberapa pernyataan anggota dan masyarakat, PSHT disegani Indonesia karena memiliki tujuan yang mulia yaitu menjadikan manusia berbudi luhur dan tidak menyalahgunakan ilmu untuk perbuatan tercela. Prestasi yang didapat juga sangat banyak, dari tingkat nasional maupun internasional.

4. Fotografi Komersial

“Fotografi komersial adalah jenis fotografi yang bertujuan untuk komersial seperti mempromosikan sesuatu produk atau jasa. Fotografi komersial merupakan foto yang mempunyai nilai jual dan fotografi yang dibuat berdasarkan tujuan komersial seperti iklan produk, poster, dan lain-lain” (Tjin dan Mulyadi, 2014:76).

“Fotografi Komersial yaitu foto yang memiliki nilai jual, serta seni fotografi komersial dibuat sesuai dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah keuntungan, misalnya untuk iklan sebuah produk, untuk poster, dan lain sebagainya” (Sumber: <https://www.soocaphoto.com/ccommercial-photography-jenis-dari-fotografi-komersial/>, diakses 29 November 2019).

Berdasarkan beberapa pemaparan tersebut, judul “Pencak Silat Para Pencari Tuhan Persaudaraan Setia Hati Terate dalam Fotografi Komersial” ini ialah sebuah penciptaan karya fotografi dengan objek utama yaitu perguruan pencak silat Setia Hati Terate dalam fotografi komersial yang digunakan sebagai media promosi untuk mengenalkan perguruan tersebut kepada seluruh masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam makalah penciptaan ini antara lain :

1. Bagaimana menggunakan media fotografi untuk meningkatkan daya Tarik dari pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate.
2. Bagaimana proses kreatif penciptaan karya foto dari pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate dalam fotografi komersial.

D. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari pembuatan karya ini antara lain:

1. Menjadikan sarana untuk menunjukan filosofi perguruan Setia Hati Terate melalui melalui karya fotografi ke masyarakat Indonesia.
2. Menciptakan karya fotografi komersial dari perguruan Persaudaraan Setia Hati Terate yang menarik dan berbeda agar mempunyai nilai jual tinggi.

Sedangkan manfaat yang ingin disampaikan dari pembuatan karya ini antara lain:

1. Memperkenalkan Persaudaraan Setia Hati Terate melalui karya fotografi.
2. Membantu mempromosikan destinasi wisata kesenian di Kota Madiun ke masyarakat.
3. Sebagai media promosi dari Persaudaraan Setia Hati Terate serta melestarikan kesenian pencak silat yang ada di Indonesia.

